

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan DI lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan DI masuk dalam klasifikasi peningkatan sedang.
2. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa kategori KAM tinggi yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan DI tidak lebih baik daripada siswa kategori KAM tinggi yang memperoleh pembelajaran konvensional. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa kategori KAM tinggi yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan DI masuk dalam klasifikasi peningkatan sedang.
3. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa kategori KAM sedang yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan DI lebih baik daripada siswa kategori KAM sedang yang memperoleh pembelajaran konvensional. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa kategori KAM rendah yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan DI masuk dalam klasifikasi peningkatan sedang.
4. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa kategori KAM rendah yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan DI tidak lebih baik daripada siswa kategori KAM rendah yang memperoleh pembelajaran konvensional. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa kategori KAM rendah yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan DI masuk dalam klasifikasi peningkatan rendah.
5. Disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan DI tidak berbeda secara signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh pada penelitian ini dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan pendekatan DI dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. Disarankan kepada para guru untuk menerapkan pembelajaran dengan pendekatan DI di sekolah sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa kelas DI lebih baik daripada siswa kelas KV hanya terjadi pada kategori KAM sedang, sedangkan pada kategori KAM tinggi dan rendah tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa kelas DI dan kelas KV. Hal ini diduga kuat karena faktor pengelompokkan. Sehingga, disarankan kepada peneliti selanjutnya agar lebih mempertimbangkan dasar pengelompokkan yang digunakan dalam penerapan pembelajaran ini.
3. Pembelajaran dengan pendekatan DI dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa, dan terbatas pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menerapkan pembelajaran dengan pendekatan DI untuk meningkatkan kemampuan matematis dan pokok bahasan lain.
4. Pembelajaran dengan pendekatan DI yang diterapkan pada penelitian ini masih terbatas pada jenjang pendidikan SMP. Sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengambil populasi penelitian dari jenjang pendidikan lainnya. Apalagi jika dilihat dari kemampuan pendekatan ini mengakomodir perbedaan individual siswa, maka dapat diterapkan pada siswa-siswa yang memiliki kebutuhan khusus.
5. Untuk meningkatkan disposisi matematis siswa diperlukan waktu yang relatif lama, sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menerapkan pembelajaran dengan pendekatan DI dalam waktu yang relatif lama.
6. Dalam pembelajaran dengan pendekatan DI, skor *N-gain* kemampuan koneksi matematis terjadi peningkatan pada setiap indikator dan masuk dalam

klasifikasi sedang. Skor *N-gain* paling kecil terdapat pada indikator memahami dan menghubungkan antar konsep dan prosedur dalam matematika dan mencari hubungan berbagai representasi konsep dan prosedur. Diharapkan untuk penelitian berikutnya indikator ini dapat menjadi bahan penelitian lanjutan.